

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARKAH, KEBERADAAN NABI MUHAMMAD
SAW HARUS DIKONFIRMASI OLEH GEREJA
MENURUT ORTODOKS, KATOLIK,
PROTESTAN DAN PAUS DI VATIKAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
28 Mei 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARKAH, KEBERADAAN NABI MUHAMMAD SAW HARUS
DIKONFIRMASI OLEH GEREJA MENURUT ORTODOKS,
KATOLIK, PROTESTAN DAN PAUS DI VATIKAN**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang benarkah, keberadaan Nabi Muhammad saw harus dikonfirmasi oleh gereja menurut Ortodoks, Katolik, Protestan dan Paus di Vatikan, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang benarkah, keberadaan Nabi Muhammad saw harus dikonfirmasi oleh gereja menurut Ortodoks, Katolik, Protestan dan Paus di Vatikan, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang benarkah, keberadaan Nabi Muhammad saw harus dikonfirmasi oleh gereja menurut Ortodoks, Katolik, Protestan dan Paus di Vatikan, yaitu ayat-ayat berikut:

"Jadi ketika Aku telah menyempurnakan kejadian Adam dan telah meniupkan ke dalam Adam roh Ku, maka kamu harus sujud kepadanya (Shaad: 38: 72)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan ketika Isa ibnu Maryam berkata: Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad. Maka ketika rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: Ini adalah sihir yang nyata (Ash Shaff: 61: 6)

"Siapa yang membantahmu tentang kisah Isa sesudah datang ilmu, maka katakanlah: "Mari kita memanggil anak-anak kami dan anak-anak kamu, isteri-isteri kami dan isteri-isteri kamu, diri kami dan diri kamu, kemudian mari kita bermubahalah kepada Allah dan kita minta supaya la'nat Allah ditimpakan kepada orang-orang yang dusta.(Ali 'Imran: 3: 61)

"Dan ada orang-orang yang mendirikan masjid untuk menimbulkan kemudharatan, untuk kekafiran dan untuk memecah belah antara orang-orang mukmin serta menunggu kedatangan orang-orang yang telah memerangi Allah dan Rasul-Nya sejak dahulu. Mereka Sesungguhnya bersumpah: "Kami tidak menghendaki selain kebaikan." Dan Allah menjadi saksi bahwa sesungguhnya mereka itu adalah pendusta. (At Taubah: 9: 107)

"Katakan: Aku bukan rasul yang pertama di antara rasul-rasul dan aku tidak mengetahui apa yang akan diperbuat kepadaku dan tidak kepadamu. Aku tidak lain hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dan aku tidak lain hanya seorang pemberi peringatan yang menjelaskan (Al Ahqaaf : 46: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang benarkah, keberadaan Nabi Muhammad saw harus dikonfirmasi oleh gereja menurut Ortodoks, Katolik, Protestan dan Paus di Vatikan, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis benarkah, keberadaan Nabi Muhammad saw harus dikonfirmasi oleh gereja menurut Ortodoks, Katolik, Protestan dan Paus di Vatikan, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

BENARKAH, KEBERADAAN NABI MUHAMMAD SAW HARUS DIKONFIRMASI OLEH GEREJA MENURUT ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN DAN PAUS DI VATIKAN

Nah sekarang, kita masih tetap memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: *"...Isa...berkata:...memberi khabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad...(Ash Shaff: 61: 6)"...Kutiupkan kedalam Adam roh Ku...(Shaad: 38: 72).*

Nah, ternyata, disini Allah telah mendeklarkan rahasia Allah tentang Nabi Muhammad saw *"...Isa...berkata:...memberi khabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad...(Ash Shaff: 61: 6)"...Kutiupkan kedalam Adam roh Ku...(Shaad: 38: 72).*

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Apakah Matthew, Mark, Luke, John dan Peter mendengar ucapan Yesus *"...aku...memberi khabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad...(Ash Shaff: 61: 6)?"*

Nah, jawaban dari penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja, orang Eropah dan orang Amerika adalah tidak ada gereja mana pun yang mengkonfirmasi keberadaan Nabi Muhammad saw.

Nah, mengapa tidak ada gereja mana pun yang mengkonfirmasi keberadaan Nabi Muhammad saw ?

Karena, ketika berdiri Negara Islam pertama di dunia di Madinah tahun 1 H - 10 H (622 M - 632 M) bersamaan dengan Kaisar Romawi Heraklius atau Kekaisaran Bizantium yang berkuasa antara tahun 610 M – 641 M. Kemenangan atas Kekaisaran Sasaniyah di Persia disebutkan dalam Al Quran (Ar Ruum: 30: 2-4)

Adapun Konstantinus I (Flavius Valerius Constantinus) adalah kaisar Romawi dari tahun 306 M-337 M yang masuk Kristen pada tahun 312 M dan menjadikan agama Kristen menjadi Agama di Kekaisaran Romawi.

Jadi, sebenarnya, antara Negara Islam pertama di dunia di Madinah tahun 1 H - 10 H (622 M - 632 M) yang dipimpin oleh Nabi Muhammad saw tidak ada hubungan pemerintahan dengan Kaisar Romawi Heraklius.

Jadi, memang tidak ada catatan sejarah mengenai hubungan kenegaraan antara Negara Islam pertama di dunia di Madinah tahun 1 H (622 M) yang dipimpin oleh Nabi Muhammad saw dengan pemerintahan Kaisar Romawi Heraklius.

Jadi sekarang, kalau penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja, orang Eropah dan orang Amerika beranggapan tidak ada gereja mana pun yang mengkonfirmasi keberadaan Nabi Muhammad saw, karena memang antara Negara Islam pertama di dunia di Madinah tahun 1 H (622 M) yang dipimpin oleh Nabi Muhammad saw tidak ada hubungan pemerintahan dengan Kaisar Romawi Heraklius.

Nah, karena memang antara Negara Islam pertama di dunia di Madinah tahun 1 H - 10 H (622 M - 632 M) yang dipimpin oleh Nabi Muhammad saw tidak ada hubungan pemerintahan dengan Kaisar Romawi Heraklius, maka tidak ada dalam catatan sejarah yang menyatakan bahwa Negara Islam pertama di dunia di Madinah tahun 1 H - 10 H (622 M - 632 M) yang dipimpin oleh Nabi Muhammad saw melakukan hubungan pemerintahan dengan Kaisar Romawi Heraklius.

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja, orang Eropah dan orang Amerika.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: *"...Isa...berkata:...memberi khabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad...(Ash Shaff: 61: 6)"...Kutiupkan kedalam Adam roh Ku...(Shaad: 38: 72).*

Nah, ternyata, disini Allah telah mendeklarkan rahasia Allah tentang Nabi Muhammad saw *"...Isa...berkata:...memberi khabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad...(Ash Shaff: 61: 6)"...Kutiupkan kedalam Adam roh Ku...(Shaad: 38: 72).*

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Apakah Matthew, Mark, Luke, John dan Peter mendengar ucapan Yesus *"...aku...memberi khabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad...(Ash Shaff: 61: 6)?"*

Nah, jawaban dari penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja, orang Eropah dan orang Amerika adalah tidak ada gereja mana pun yang mengkonfirmasi keberadaan Nabi Muhammad saw.

Nah, mengapa tidak ada gereja mana pun yang mengkonfirmasi keberadaan Nabi Muhammad saw ?

Karena, ketika berdiri Negara Islam pertama di dunia di Madinah tahun 1 H - 10 H (622 M - 632 M) bersamaan dengan Kaisar Romawi Heraklius atau Kekaisaran Bizantium yang berkuasa antara tahun 610 M – 641 M. Kemenangan atas Kekaisaran Sasaniyah di Persia disebutkan dalam Al Quran (Ar Ruum: 30: 2-4)

Adapun Konstantinus I (Flavius Valerius Constantinus) adalah kaisar Romawi dari tahun 306 M-337 M yang masuk Kristen pada tahun 312 M dan menjadikan agama Kristen menjadi Agama di Kekaisaran Romawi.

Jadi, sebenarnya, antara Negara Islam pertama di dunia di Madinah tahun 1 H - 10 H (622 M - 632 M) yang dipimpin oleh Nabi Muhammad saw tidak ada hubungan pemerintahan dengan Kaisar Romawi Heraklius.

Jadi, memang tidak ada catatan sejarah mengenai hubungan kenegaraan antara Negara Islam pertama di dunia di Madinah tahun 1 H (622 M) yang dipimpin oleh Nabi Muhammad saw dengan pemerintahan Kaisar Romawi Heraklius.

Jadi sekarang, kalau penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja, orang Eropah dan orang Amerika beranggapan tidak ada gereja mana pun yang mengkonfirmasi keberadaan Nabi Muhammad saw, karena memang antara Negara Islam pertama di dunia di Madinah tahun 1 H (622 M) yang dipimpin oleh Nabi Muhammad saw tidak ada hubungan pemerintahan dengan Kaisar Romawi Heraklius.

Nah, karena memang antara Negara Islam pertama di dunia di Madinah tahun 1 H - 10 H (622 M - 632 M) yang dipimpin oleh Nabi Muhammad saw tidak ada hubungan pemerintahan dengan Kaisar Romawi Heraklius, maka tidak ada dalam catatan sejarah yang menyatakan bahwa Negara Islam pertama di dunia di Madinah tahun 1 H - 10 H (622 M - 632 M) yang dipimpin oleh Nabi Muhammad saw melakukan hubungan pemerintahan dengan Kaisar Romawi Heraklius.

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja, orang Eropah dan orang Amerika.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se